

A BRIEF INTRODUCTION TO

# KHAWAGAKA

Khawagaka is a typeface designed by Sathit Sompaseuth. It is a modern, geometric sans-serif font with a unique character set. The characters are based on the Khmer script, which is used in Cambodia and parts of Thailand. The font features a wide range of ligatures and alternates to allow for fluid word spacing and readability. The design is clean and minimalist, with a focus on legibility and versatility. It is suitable for both digital and print applications, such as logos, book covers, and posters.

# KHAWAGAKA

[www.khawagaka.com](http://www.khawagaka.com)



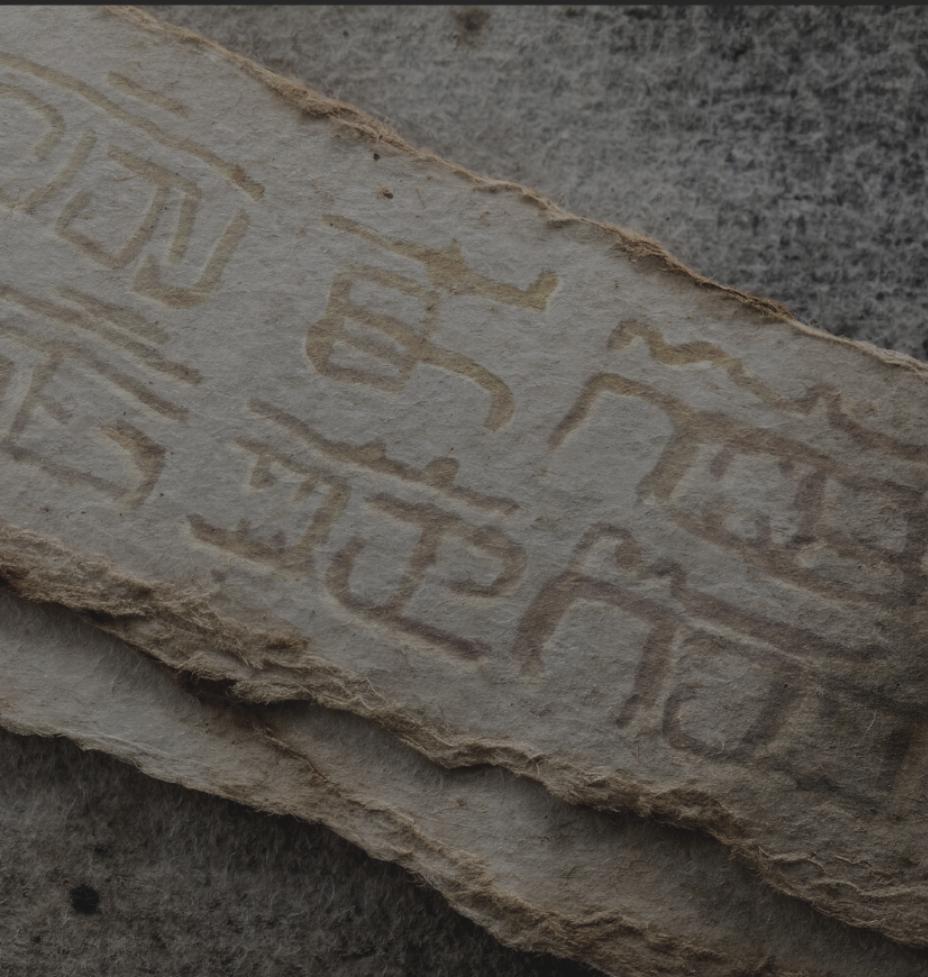
Khawagaka is a collection of ancient teachings and philosophical ideas of the indigenous Wusa culture that emerged following the decline of the Samasthamarta civilization. Comprising six primary chapters, Khawagaka explores various aspects of life, spirituality, and societal values.

This speculative cultural initiative aims to inspire reflection, spiritual growth, and a deeper understanding of our real life history of human heritage.

Khawagaka adalah kumpulan ajaran dan gagasan filosofis dari kebudayaan Wusa yang muncul setelah jatuhnya peradaban Samasthamarta. Terdiri dari enam bab utama, Khawagaka menggali berbagai aspek kehidupan, spiritualitas, dan nilai-nilai sosial.

Proyek budaya spekulatif ini memiliki tujuan untuk menginspirasi refleksi, pertumbuhan spiritual, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah warisan manusia kita di dunia nyata.

# LANGUAGE SYSTEM TATA BAHASA



**Khawagaka was written in a script that would later be named Zugrafi, using a spoken language called Zufrasi. The word "Khawagaka" itself is derived from the words 'Kha' (six) and 'agaka' (teachings).**

**The language has its own grammatical rules and writing system that are not only unique but also strictly based on the philosophies and logic of the Khawagaka belief system.**

Khawagaka ditulis dalam aksara yang kelak dinamakan Zugrafi, dengan bahasa lisan yang dinamakan Zufrasi. Kata Khawagaka sendiri berasal dari kata 'Kha' (enam) dan 'agaka' (ajaran).

Bahasa ini memiliki aturan gramatikal serta sistem penulisan yang bukan saja unik tapi juga secara ketat mencerminkan falsafah dan logika yang terkandung dalam sistem kepercayaan Khawagaka.

# RIJMANA COUNCIL DEWAN RIJMANA: CULTURAL CENTER OF KHAWAGAKA



**This script and spoken language were developed by the Rijmana Council, an independent institution focused on the research and preservation of Khawagaka culture.**

**They continuously seek new findings and data related to the script, language, history, and culture surrounding Khawagaka, including the Samasthamarta civilization mentioned in the Khawagaka manuscripts but whose existence has never been proven.**

Aksara dan bahasa lisan ini dikembangkan oleh Dewan Rijmana, sebuah lembaga independen yang fokus pada penelitian dan pelestarian kebudayaan Khawagaka.

Mereka terus mencari temuan-temuan dan data-data baru terkait aksara, bahasa, sejarah, dan kebudayaan seputar Khawagaka, termasuk peradaban Samasthamarta yang tertulis di dalam kitab Khawagaka namun tidak pernah terbukti keberadaannya.

# ONLINE DICTIONARY KAMUS ONLINE

<b>KATA DASAR</b>	<u>RIJMA</u> = Cipta <u>USAD</u> = Lingkar, Ulang	rijma usad
<b>KATA KERJA AKTIF</b> tambahkan prefiks <i>a-</i> bila kata diawali huruf konsonan tambahkan prefiks <i>al-</i> bila kata diawali huruf vokal	<u>ARIJMA</u> = Menciptakan <u>ALUSAD</u> = Melingkar, Mengulang.	arijma alusad
<b>KATA KERJA PASIF</b> tambahkan prefiks <i>ka-</i> bila kata diawali huruf konsonan tambahkan prefiks <i>kal-</i> bila kata diawali huruf vokal	<u>KARIJMA</u> = Diciptakan <u>KALUSAD</u> = Dilingkari, Terulangi.	karijma kalusad
<b>KATA BENDA OBYEK</b> tambahkan sufiks <i>-a</i> bila kata diakhiri huruf konsonan tambahkan sufiks <i>-la</i> bila kata diakhiri huruf vokal	<u>RIJMALA</u> = Ciptaan <u>USADA</u> = Lingkaran	rijmala usada
<b>KATA BENDA PROSES</b> tambahkan sufiks <i>-ana</i> bila kata diakhiri huruf konsonan tambahkan sufiks <i>-na</i> bila kata diakhiri huruf vokal	<u>RIJMANA</u> = Penciptaan <u>USADANA</u> = Pengulangan.	rijmania usadana
<b>PLURAL</b> tambahkan sufiks <i>-aha</i> bila kata diakhiri huruf konsonan tambahkan sufiks <i>-ha</i> bila kata diakhiri huruf vokal	<u>RIJMAHA</u> = Ciptaan-ciptaan <u>USADAH</u> = Lingkaran-lingkaran.	rijmaha usadaha
<b>KATA SERUAN</b> tambahkan sufiks <i>-sa</i>	<u>RIJMASA</u> = Ciptakanlah <u>USADASA</u> = Lingkarilah, Ulangilah	rijmasa usadasa

Active Verb  
 Passive Verb  
 Noun-Object  
 Noun-Process  
 Plural

Enter Indonesian or English Word...

Zufrasi Translation...

Open-sourced online dictionary is available on the website, along with the font of Zugrafi that can be downloaded and the basic grammatical rules of Zufrasi language system.

Kamus online untuk mengkonversi kata ke dalam bahasa Zufrasi tersedia di website, beserta font Zugrafi yang dapat diunduh, termasuk juga aturan gramatika dasar sistem bahasa Zufrasi

# KHAWAGAKA LIBRARY OF ANCIENT ARCHIVES

BALAI ARSIP SEJARAH  
DAN KEBUDAYAAN  
KHAWAGAKA



**Rijmana Council also established the Khawagaka Library of Ancient Archives, aiming to archive and document their knowledge and discoveries.**

Dewan Rijmana juga mendirikan Balai Arsip Sejarah dan Kebudayaan Khawagaka, yang bertujuan mengarsipkan dan mendokumentasikan segala pengetahuan dan temuan-temuan baru terkait Khawagaka

**Follow their Instagram page to learn more:  
@khawagaka.archives**

HISTORY AND LORE SEJARAH DAN LEGENDA



LEGENDA KHAWAGAKA  
**RIWAYAT WUSA**

WRITTEN AND NARRATED BY  
**RULLY SHABARA**

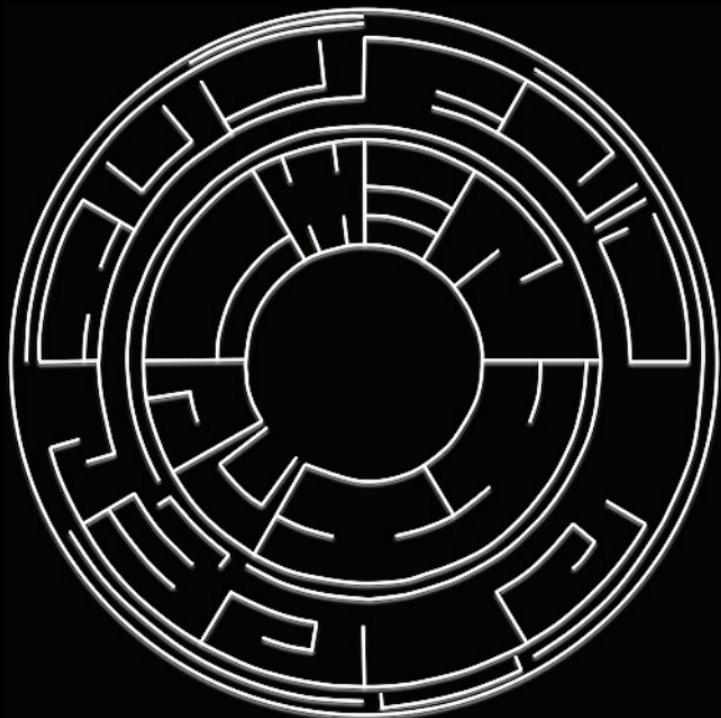
**A 50-minute documentary The Chronicles of Wusa explores the history and lore around the rise and fall of Samasthamarta civilization along with the origins of the Khawagaka teachings.**

**This is the first film of the series Legends of Khawagaka that will explore the long and complex lore of before, during, and after the teachings of Khawagaka emerged.**

Film dokumenter Riwayat Wusa menceritakan sejarah singkat bangkit dan runtuhnya peradaban Samasthamarta serta asal-usul ajaran Khawagaka.

Film ini adalah bagian pertama dari seri Legenda Khawagaka yang akan menjelajahi banyaknya kisah yang terjadi sebelum, ketika, dan setelah munculnya ajaran Khawagaka.

# MUSIC MUSIK



**The rock band Wusa (formerly called Zoo), from Yogyakarta, Indonesia - and also a part of the Rijmana Council - has been dedicated to popularizing Khawagaka culture and teachings through their work since 2012.**

**They utilize the Zufrasi language and Zugrafi script in their creations and reinterpret the Khawagaka teachings into modern and contemporary music forms to spread the philosophy and traditional values of Khawagaka to the younger generation of today.**

Kelompok musik rock Wusa (sebelumnya bernama Zoo) asal Yogyakarta, Indonesia -yang juga tergabung dalam Dewan Rijmana- telah mendedikasikan diri untuk mempopulerkan budaya dan ajaran Khawagaka melalui karya-karya mereka semenjak 2012.

Mereka menggunakan bahasa Zufrasi dan aksara Zugrafi dalam karya mereka serta menginterpretasikan ulang ajaran Khawagaka menjadi bentuk musik modern dan kontemporer demi menyebarkan falsafah dan nilai-nilai tradisi Khawagaka ke anak muda zaman sekarang.

KHAWAGAKA BELIEF SYSTEM AND LORE, ZUFRASI LANGUAGE, AND ZUGRAFI WRITINGS

CREATED BY RULLY SHABARA

[shabara@khawagaka.com](mailto:shabara@khawagaka.com)

[www.rullyshabara.id](http://www.rullyshabara.id)